



1. ANALISIS PERSEPSI NASABAH TERHADAP LAYANAN ACTION (ACEH TRANSAKSI ONLINE) PADA PT. BANK SYARI'AH BANDA ACEH
Rifa Nabila, Yulindawati, Ismail Rasyid Ridla Tarigan (Universitas UIN Ar-Raniry)
2. PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN AKTIVITAS PENGENDALIAN TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN PROVINSI ACEH
Syamsidar, Desy Purnamasari, Hendri Mauliansyah, Najiba Maisura (Universitas Muhammadiyah Aceh)
3. PENGARUH DIMENSI ELECTRONIC WORD OF MOUTH (e-WORM) TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA MOBILE MARKET PLACE DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Kajian Pada Masyarakat Pengguna Shopee di Kota Sabang)
Adelina Ryanti, Seri Murni (Universitas Islam Aceh)
4. ANALISIS PERBEDAAN LABA MENURUT AKUNTANSI DENGAN LABA FISKAL PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI ACEH
Eva Susanti, Emmi Suryani, Nurizka Fitria (Universitas Muhammadiyah Aceh)
5. PENGARUH DUKUNGAN TEMAN SEJAWAT, KEPUASAN GAJI DAN INSENTIF TERHADAP PRODUKTIFITAS PEGAWAI PADA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN WILAYATUL HISBAH ACEH
Putri Mauliza., Filia Hanum, Fitriliana, Juwita, Nelly (Universitas Serambi Mekkah)
6. PENGARUH SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021- 2022
Noor Laila., Zulkifli Umar, Elviza, Budi Safatul Anam, (Universitas Muhammadiyah Aceh)
7. PENGARUH PERSEDIAAN BARANG DAN PENJUALAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN
Cut Putri Nauli, Ika Rahmadani, Sari Maulida Vonna, Dewi Sartika (Universitas Teuku Umar)
8. PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
Cut Hamdiah, Hendri Mauliansyah (Universitas Muhammadiyah Aceh)
9. PENGARUH MANAJEMEN ASET DAN MANAJEMEN HUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Nabila Nada Savira, Intan Rizkia Chudri, Surya Fatma, Irmawati (Universitas Muhammadiyah Aceh)
10. RASIO KEUANGAN DAN FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Ginanti, Dara Angreka Soufyan (Universitas Teuku Umar)

DEWAN REDAKSI

PEMBINA

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Para Wakil Rektor Unmuha
3. Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha
4. Para Wakil Dekan Unmuha

Penanggungjawab:

Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh

Ketua Penyunting:

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si.

Wakil Ketua Penyunting:

Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si.

Penyunting Pelaksana:

1. **Dr. Dwi Cahyono, M.Si.. Akt.** (Univ. Muhammadiyah Jember)
2. **Dr. Ramli Gadeng, M.Pd.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
3. **Dr. H. Aliamin, SE., M.Si., Ak.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
4. **Dr. Sri Suyanta, M.Ag.** (UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
5. **Taufik A Rahim, SE., M.Si., Ph.D.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)
6. **Drs.Tarmizi Gadeng, SE., M.Si.. MM.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)

Staf Pelaksana

1. Editor : **Hendri Mauliansyah, S.E., M.Si.**
2. Adm.& Keuangan : **Rusnaldi, SE., M.Si.**
3. Distribusi & Pemasaran : **Elviza, SE.. M.Si.**
4. Pengelola IT : **Devi Kumala, S.Si., M.Si.**

Diterbitkan oleh:

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Jl. Muhammadiyah No. 91 Desa Batoh
Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh

KATA PENGANTAR

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan Stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk *text book* yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang bernama Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM), kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu akuntansi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

Dr. Aslam Nur., M.A

KATA PENGANTAR

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan terakhir perpanjangan Izin Operasional Program Studi Akuntansi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1630/D/T/K-I/2009 Tanggal 27 Maret 2009. Selanjutnya pada tahun 2015 Program Studi Akuntansi memperoleh hasil akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 004/BAN-PT/Akred/S/I/2015 Tanggal 09 Januari 2015.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Program Studi Akuntansi membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) dengan nomor P.ISSN 2087-9776 dan E.ISSN 2715-3134 yang dikeluarkan oleh PDII-LIPI serta diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Akuntansi volume 12 no.2 Edisi Juli-Desember 2022 ini bisa terbit sebagai kelanjutan dari edisi sebelumnya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu akuntansi.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita mampu menerbitkan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh dengan sebaik-baiknya.

Dekan

Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM.

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi	i
Kata Pengantar Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh	ii
Kata Pengantar Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh	iii
Daftar Isi	iv
Pedoman Penulisan	v

Jurnal

1. ANALISIS PERSEPSI NASABAH TERHADAP LAYANAN ACTION (ACEH TRANSAKSI ONLINE) PADA PT. BANK SYARI'AH BANDA ACEH <i>Rifa Nabila, Yulindawati, Ismail Rasyid Ridla Tarigan</i>	1-18
2. PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN AKTIVITAS PENGENDALIAN TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN PROVINSI ACEH <i>Syamsidar, Desy Purnamasari, Hendri Mauliansyah, Najiba Maisura</i>	19-38
3. PENGARUH DIMENSI ELECTRONIC WORD OF MOUTH (e-WORM) TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA MOBILE MARKET PLACE DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Kajian Pada Masyarakat Pengguna Shopee di Kota Sabang) <i>Adelina Ryanti, Seri Murni,</i>	39-59
4. ANALISIS PERBEDAAN LABA MENURUT AKUNTANSI DENGAN LABA FISKAL PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI ACEH <i>Eva Susanti, Emmi Suryani, Nurizka Fitria</i>	60-77
5. PENGARUH DUKUNGAN TEMAN SEJAWAT, KEPUASAN GAJI DAN INSENTIF TERHADAP PRODUKTIFITAS PEGAWAI PADA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN WILAYATUL HISBAH ACEH <i>Putri Mauliza., Filia Hanum, Fitriliana, Juwita, Nelly.</i>	78-89
6. PENGARUH SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021- 2022 <i>Noor Laila., Zulkifli Umar, Elviza, Budi Safatul Anam, i.....</i>	90-107
7. PENGARUH PERSEDIAAN BARANG DAN PENJUALAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN <i>Cut Putri Nauli, Ika Rahmadani, Sari Maulida Vonna, Dewi Sartika.....</i>	108-123
8. PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH <i>Cut Hamdiah, Hendri Mauliansyah</i>	124-139
9. PENGARUH MANAJEMEN ASET DAN MANAJEMEN HUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA <i>Nabila Nada Savira, Intan Rizkia Chudri, Surya Fatma, Irmawati</i>	140-157
10. RASIO KEUANGAN DAN FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA <i>Ginanti, Dara Anggreka Soufyan</i>	158-173

METODE PENULISAN

BENTUK NASKAH

Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*Research Paper*) atau artikel ulasan (*Review*) dan resensi buku (*Book Review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

CARA PENGIRIMAN NASKAH

Penulis mengirimkan 2 (dua) eksemplar naskah serta CD berisi naskah tersebut ke alamat redaksi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Jl. Muhammadiyah No. 91 Banda Aceh 23245, Telepon 0651-21023, Fax. 0651-21023, e_mail: jurnalfeunmuha@yahoo.com.

FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 15 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah diserahkan dalam bentuk hardcopy (*print out*) dan softcopy dalam CD. Sistematika penulisan disesuaikan dengan kategori artikel yang akan dipublikasikan di Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan dan tujuan penelitian.

II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berisikan referensi yang berhubungan dengan penelitian

III. METODE PENELITIAN

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian

V. KESIMPULAN DAN SARAN

B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*) maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

III. KESIMPULAN DAN SARAN

C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku

Naskah ditulis di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 5 s/d 7 halaman, dengan spasi ganda.

Naskah dilengkapi dengan sac sampul buku dirensensi.

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote atau sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut: Nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

Daftar Pustaka

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.

**RASIO KEUANGAN DAN *FINANCIAL DISTRESS*
PADA PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA*****FINANCIAL RATIOS AND FINANCIAL DISTRESS
IN AGRICULTURAL COMPANIES LISTED
ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE*****Ginanti¹⁾, Dara Angreka Soufyan*²⁾**^{1,2)} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar, Meulaboh*e-mail korespondensi: dangreka@utu.ac.id**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap kondisi financial distress. Rasio yang digunakan adalah likuiditas yang diproxykan dengan current ratio dan profitabilitas diproxykan dengan return on asset). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Metode dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 22 perusahaan dan selama 4 periode dengan total data 84 data sampel. Pengukuran financial distress dalam penelitian ini menggunakan metode model Z-Score yaitu penentuan score dari hasil perhitungan standar akun-akun keuangan yang memungkinkan mengalami kebangkrutan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dan diuji menggunakan aplikasi IBM SPSS vers 24. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *financial distress* dengan tingkat signifikan $<0,05$ (5%).

Kata Kunci: *Financial Distress*; Likuiditas; Profitabilitas.**Abstract**

This study aims to analyze the effect of financial ratios on the condition of financial distress. The ratios used are liquidity, proxied by the current ratio, and profitability, proxied by the return on assets. This research was conducted on agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2021. The method used in this study is purposive sampling. The sample size used in this research consists of 22 companies over 4 periods, resulting in a total of 84 data samples. The measurement of financial distress in this study uses the Z-Score model method, which determines scores based on the calculation of standard financial accounts that may experience bankruptcy. The data analysis method used in this research is multiple linear regression analysis, tested using IBM SPSS version 24. Based on the results of the calculations and data analysis, it can be concluded that profitability and the current ratio have a significant effect on financial distress at a significance level of <0.05 (5%).

Keywords: Financial Distress; Liquidity; Profitability.

PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan akan mengalami beberapa fase perkembangan perusahaan (organisasi) yang lebih dikenal sebagai *organizational life cycle*. *Organizational life cycle* menggambarkan bagaimana organisasi lahir, tumbuh, berkembang dan sampai mengalami penurunan kebangkrutan. Meskipun demikian setiap perusahaan didirikan dengan harapan mampu menghasilkan keuntungan sehingga mampu bertahan atau berkembang dalam jangka panjang. Seperti istilah *going concern* menggambarkan asumsi akuntansi yang mengharapkan sebuah usaha dapat berlanjut terus dalam waktu yang tak terbatas. *Going concern* merupakan kelangsungan hidup suatu entitas bisnis, dimana suatu entitas dianggap mampu mempertahankan usahanya dalam jangka waktu yang panjang, dengan pengertian bahwa entitas tersebut tidak akan mengalami kebangkrutan dalam jangka waktu yang pendek. Indikasi dari terjadinya kebangkrutan merupakan indikasi yang nyata dari keraguan atau kesangsian terhadap kelangsungan hidup suatu entitas.

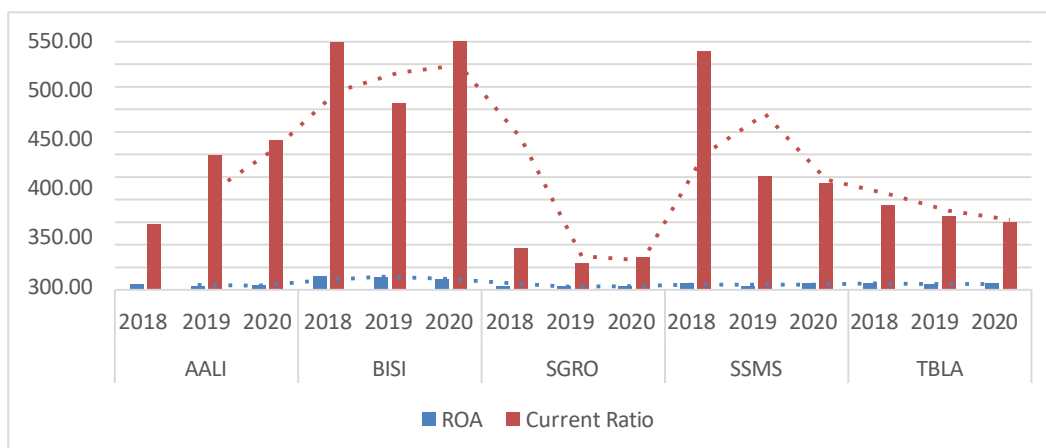
Kebangkrutan merupakan kondisi dimana perusahaan mengalami kegagalan dalam beroperasi, menyebabkan ketidakmampuan membiayai operasionalnya secara normal dan ketidakmampuan membayar berbagai kewajiban mereka (Mohamed, 2020). Kebangkrutan juga bisa disebabkan oleh kegagalan pengelolaan manajemen keuangan atau *financial distress*. Jika suatu perusahaan tersebut mengalami masalah dalam likuiditas maka sangat memungkinkan perusahaan tersebut mulai memasuki masa kesulitan keuangan, dan jika kondisi kesulitan tersebut tidak cepat diatasi maka ini bisa berakibatkan kebangkrutan.

Kebangkrutan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangannya. Agar informasi laporan keuangan yang tersaji menjadi lebih bermanfaat dalam pengambilan keputusan, maka data keuangan harus dikonversi menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis. Sedangkan analisis *financial distress* dilakukan untuk memperoleh peringatan awal tanda-tanda kebangkrutan (Sari & Mislinawati, 2024b). Tingginya suatu nilai *financial distress* perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki resiko semakin tinggi untuk mengalami kebangkrutan dan ketidakmampuan untuk melanjutkan usahanya. Semakin awal tanda-tanda kebangkrutan tersebut diketahui, semakin baik bagi pihak manajemen karena pihak manajemen bisa melakukan perbaikan agar kebangkrutan tersebut tidak terjadi dan perusahaan dapat mengantisipasi atau membuat strategi untuk menghadapi jika kebangkrutan benar-benar menimpa perusahaan.

Antisipasi yang dapat dilakukan yaitu dengan menganalisis terhadap rasio- rasio keuangan dari laporan keuangan. Analisis ini ditujukan untuk meramal kelangsungan hidup perusahaan. Rasio analisis yang digunakan berfokus pada profitabilitas dan likuiditas. Perusahaan yang mengalami kerugian, tidak dapat membayar kewajiban atau tidak likuid mungkin memerlukan restrukturisasi. Prediksi kelangsungan hidup perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan untuk mengantisipasi kemungkinan adanya potensi kebangkrutan. Kondisi *financial distress* atau bahkan kebangkrutan dapat dikenali lebih awal sebelum terjadi dengan menggunakan suatu metode. Beberapa penelitian mengenai *financial distress* yang meninjau manfaat dari rasio keuangan sebagai alat deteksi perusahaan yang tepat. Salah satu penelitian yang menelaah kegunaan analisis rasio keuangan sebagai prediksi *financial distress* dilakukan oleh Edward L Altman pada

tahun 2000 dengan model Z-Score yaitu penentuan score dari hasil perhitungan standar akun-akun keuangan yang memungkinkan mengalami kebangkrutan.

Rasio keuangan dapat memprediksi *financial distress* (Balasubramanian et al., 2019) untuk rasio likuiditas menggunakan *current ratio* dan profitabilitas menggunakan *return on asset* (ROA). Berikut ini merupakan data ROA dan *current ratio* pada 5 (lima) perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.



Gambar 1. ROA, Current Ratio Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020

Sumber: Diolah penulis, 2022

Trend yang ditunjukkan pada Gambar 1 adalah nilai perusahaan agrikultur dengan nilai ROA sangat fluktuatif. Nilai ROA pada perusahaan SGRO pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan 7,66 persen menjadi 7,15 persen dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan kembali sebesar 9,07 persen. Hal tersebut menjadi petunjuk sebagai tanda awal bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi jauh dari *financial distress*. Beberapa studi menyatakan bahwa ROA secara statistik berpengaruh terhadap *financial distress* (Andriyani et al., 2018); Susanti et al., 2020); Islamiyatun et al., 2021). Namun penelitian (Wulandari, 2017; Lienanda & Ekadjaja, 2019) menyatakan bahwa ROA dan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang diterbitkan per 31 Desember 2018, Kementerian Keuangan menyatakan bahwa perusahaan yang sangat rentan akan *financial distress* adalah Agrikultur (www.bisnis.com). Perusahaan Agrikultur tercatat memiliki nilai indeks Altman Z Score yang rendah dan berada di zona merah (*financial distress*) yaitu dibawah 1,23. Perhitungan tersebut menggunakan *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Melihat fenomena tersebut penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap *financial distress*, rasio likuiditas terhadap *financial distress*, rasio likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*.

LANDASAN TEORI

Pengertian Financial Distress

Analisis laporan keuangan perusahaan penting untuk memprediksi kelangsungan hidupnya. Menurut Hery (2016), *financial distress* adalah kondisi di mana perusahaan kesulitan memenuhi kewajibannya karena pendapatannya tidak cukup untuk menutupi biaya, sehingga mengalami kerugian. Ketidakmampuan perusahaan melunasi kewajiban dapat ditunjukkan dengan dua metode: *stock-based insolvency* (ketika ekuitas perusahaan negatif) dan *flow-based insolvency* (ketika arus kas operasi tidak mencukupi kewajiban lancar) (Hery, 2018). Oleh karena itu, ketika menghadapi kesulitan keuangan, perusahaan kekurangan modal kerja, yang bisa disebabkan oleh tingginya biaya operasi atau kewajiban. Meskipun beberapa perusahaan mengajukan kebangkrutan, ada juga yang mampu bertahan. Peningkatan utang dan ekuitas dapat memperburuk kondisi keuangan perusahaan, mengakibatkan kesulitan dalam pembayaran utang dan dividen, serta pengelolaan kinerja keuangan yang buruk (Ross et al., 2015). Perusahaan yang gagal mempromosikan produknya akan mengalami penurunan penjualan dan nilai aset, sehingga menderita kerugian operasional dan bersih.

Perusahaan yang mengalami *financial distress* harus waspada terhadap kebangkrutan, yang biasanya terjadi melalui proses panjang. Penyelesaian masalah ini bisa dilakukan dengan menjual obligasi, menerbitkan saham baru, atau meminjam dari perbankan untuk memperkuat likuiditas (Nurhidayati, 2023).

Jenis-jenis Financial Distress

Menurut Ross et al. (2015), financial distress akibat penggunaan utang dapat dibagi menjadi beberapa jenis:

- a. *Business Failure* (Kegagalan Bisnis): Bisnis yang dihentikan dengan kerugian bagi kreditor. Perusahaan yang memiliki dana dari ekuitas juga bisa mengalami kegagalan.
- b. *Legal Bankruptcy* (Kebangkrutan Hukum): Perusahaan yang secara resmi mengajukan kebangkrutan sesuai undang-undang.
- c. *Technical Insolvency*: Perusahaan yang tidak mampu memenuhi utangnya sementara, menunjukkan kekurangan likuiditas sementara tetapi masih bisa membayar bunga dan utangnya. Ini bisa menjadi tanda awal kebangkrutan.
- d. *Accounting Insolvency*: Kondisi di mana nilai aset bersih perusahaan negatif karena nilai buku liabilitas lebih besar dari nilai buku total aset.

Manfaat Informasi Financial Distress

Informasi mengenai financial distress bermanfaat bagi berbagai pihak:

1. Pemberi Pinjaman: Membantu dalam pengambilan keputusan dan memonitor pinjaman.
2. Investor: Membantu investor melihat kemungkinan kebangkrutan dan mengambil tindakan yang diperlukan.
3. Akuntan: Menilai kemampuan *going concern* perusahaan.

4. Manajemen: Memungkinkan deteksi dini kesulitan keuangan untuk tindakan penghematan seperti merger.
5. Pemerintah: Melihat tanda-tanda kebangkrutan dini dan memberikan informasi pencegahan.

Penyebab *Financial Distress*

Kesulitan keuangan dapat disebabkan oleh faktor internal atau eksternal perusahaan

- a. Kesulitan Arus Kas: Kesalahan manajemen dalam mengelola kas perusahaan untuk pembayaran aktivitas operasional.
- b. Kerugian dalam Kegiatan Operasional: Beban operasional lebih besar daripada pendapatan selama beberapa tahun.
- c. Besarnya Jumlah Utang: Utang perusahaan yang besar untuk menutupi biaya operasi menimbulkan kewajiban besar di masa depan.

Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah alat analisis untuk menjelaskan hubungan antara elemen dalam laporan keuangan. Menurut Kasmir (2018), rasio keuangan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan bisa dilakukan antara komponen dalam satu laporan keuangan atau antar laporan keuangan. Hery (2018), rasio keuangan adalah angka dari perbandingan antara pos laporan keuangan yang relevan. Perbandingan bisa dilakukan antar pos laporan keuangan atau antar laporan. Ross et al. (2015), analisis rasio keuangan adalah hubungan dari informasi keuangan perusahaan untuk tujuan perbandingan. Analisis ini dilakukan oleh auditor independen dan merupakan tanggung jawab direktur perusahaan. Kesimpulannya, semua ahli setuju bahwa rasio keuangan melibatkan perbandingan elemen-elemen dalam laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan, meskipun mereka menyoroti aspek yang berbeda dari perbandingan tersebut.

Keunggulan dan Kelemahan Rasio Keuangan

Adapun keunggulan dan kelemahan analisis rasio keuangan (Hery, 2018) yaitu sebagai berikut:

Keunggulan analisis rasio keuangan

- a. Mempermudah pembacaan dan penafsiran angka.
- b. Menyederhanakan informasi dalam laporan keuangan.
- c. Mengidentifikasi posisi perusahaan dalam industri.
- d. Berguna dalam pengambilan keputusan.
- e. Mempermudah perbandingan antar perusahaan dan perkembangan periodik
- f. Membantu melihat tren dan prediksi masa depan.

Keterbatasan analisis rasio keuangan

- a. Kesulitan mengidentifikasi kategori perusahaan.
- b. Perbedaan metode akuntansi menghasilkan perhitungan rasio yang berbeda.
- c. Data akuntansi dipengaruhi oleh dasar pencatatan, pelaporan, dan pertimbangan yang berbeda.
- d. Data yang digunakan bisa hasil manipulasi akuntansi.
- e. Penggunaan tahun perusahaan yang berbeda mempengaruhi analisis.
- f. Kesesuaian dengan standar perusahaan tidak menjamin aktivitas perusahaan berjalan baik.

Manfaat dan Tujuan Rasio Keuangan

Adapun manfaat dan tujuan rasio keuangan (Fahmi, 2014) yaitu:

Manfaat rasio keuangan menurut

1. Menjadi alat analisis kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Bermanfaat bagi manajemen untuk membuat perencanaan.
3. Mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan.
4. Membantu kreditor memperkirakan risiko terkait pembayaran bunga dan pokok pinjaman.
5. Menjadi penilaian bagi stakeholder organisasi.

Tujuan analisis rasio keuangan menurut:

1. Mengukur kerja keuangan secara menyeluruh.
2. Mengukur profitabilitas perusahaan.
3. Menguji investasi.
4. Menguji kondisi keuangan (likuiditas dan solvabilitas).

Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan

Rasio keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan meliputi berbagai jenis, masing-masing dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Ross et al, 2015; Kasmir, 2018; Hery, 2018, Fahmi, 2014).

Rasio Likuiditas:

Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban lancarnya. Likuiditas yang tinggi meningkatkan kepercayaan investor. Rasio likuiditas mengukur seberapa likuid perusahaan dengan membandingkan total aktiva lancar dengan total passiva lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek.

Rasio Lancar (Current Ratio):

Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek. Rasio ini menggambarkan seberapa besar aset lancar tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek. Berdasarkan beberapa pengertian, current ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan.

Rasio Profitabilitas:

Rasio profitabilitas menilai kemampuan perusahaan mencari keuntungan dan menunjukkan efektivitas manajemen. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, dan modal.

Return On Assets (ROA):

ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan aset yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan seberapa besar laba bersih dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin tinggi ROA, semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan dari aset.

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2016), laporan keuangan menyajikan posisi dan kinerja keuangan entitas. Laporan ini menginformasikan aktivitas, perencanaan, pendanaan, investasi, dan operasi perusahaan, serta merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen. Laporan keuangan memberikan informasi mengenai aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban, keuntungan, kerugian, dan arus kas. Laporan keuangan berguna bagi pihak internal perusahaan untuk berbagai tujuan perencanaan dan evaluasi.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS (jika ada)

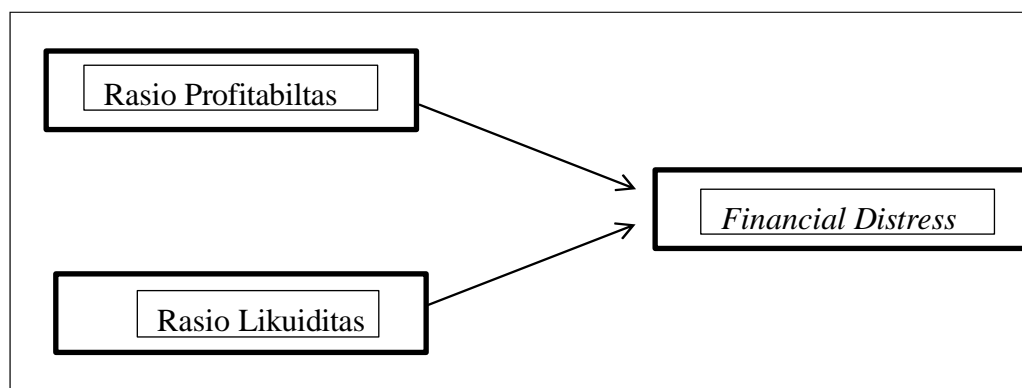
Pengaruh profitabilitas terhadap financial distress

Menurut Kasmir (2018) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Hery (2018) rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal yang artinya semakin besar profitabilitas suatu perusahaan maka semakin kecil terjadinya kondisi financial distress perusahaan tersebut. Oleh karena itu, rasio profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kemungkinan terjadinya financial distress.

Pengaruh likuiditas terhadap financial distress

Menurut Kasmir (2018) rasio likuiditas atau sering disebut dengan rasio modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Menurut Ross, *et al.*, (2015) semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan tersebut mengalami financial distress. Artinya perusahaan memiliki aset lancar dua kali lebih besar dari kewajiban lancarnya, sehingga perusahaan dapat menyediakan dana apabila perusahaan membutuhkan dana untuk memenuhi kewajiban lancar. Dalam kondisi seperti ini kemungkinan perusahaan akan terhindar dari masalah financial distress, maka rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap terjadinya financial distress.

Berdasarkan penelitian diatas, maka kerangka konseptual penelitian yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Sumber: Diolah penulis, 2022

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan horizon waktu penelitian 2018-2021. Populasi penelitian ini adalah 28 perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perusahaan Agrikultur sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan Agrikultur sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.
3. Perusahaan Agrikultur sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menerbitkan laporan keuangan secara berkala pertahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember setiap tahun yang menjadi periode penelitian yaitu tahun 2018 sampai 2021.
4. Perusahaan Agrikultur sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan agar kriteria pengukuran nilai mata uang sama.

Berdasarkan kriteria di atas maka pemilihan sampel perusahaan agrikultur yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 28 perusahaan dan dari jumlah populasi tersebut maka hanya 21 perusahaan yang akan di ambil menjadi sampel dengan menggunakan penentuan *purposive sampling* untuk periode 2018- 2021.

Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas rasio likuiditas (X1) dan rasio profitabilitas (X2).
2. Variabel dependen (Y). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial distress*. *Financial Distress* menggunakan Model Altman *Z-score* dengan kategori yaitu:

1. Nilai *Z-Score* >2,90 di kategorikan *safe zone* (aman)
2. Nilai $1,81 < Z\text{-Score} < 2,99$ di kategorikan *grey zone* (cukup aman)
3. Nilai *Z-Score* <1,81 di kategorikan *distress zone* (mengalami tekanan)

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi linear berganda dengan sebelumnya data dianalisis menggunakan uji asumsi klasik. Adapun persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y= Nilai financial distress

a = Konstanta

b1 = Koefisien ROA

b2 = Koefisien *Current Ratio*

X1 = ROA

X2 = Current Ratio

HASIL ANALISIS

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berdasarkan nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov–Smirnov test sebesar 0,200 (diatas 0,05). Hal ini berarti data residual berdistribusi secara normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ROA nilai *tolerance* ($0,934 > 0,10$) dan nilai VIF ($1,071 < 10,00$). *Current Ratio* nilai *tolerance* ($0,934 > 0,10$) dan nilai VIF ($1,071 < 10,00$). Dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam penelitian ini.

3. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson pada diperoleh nilai D-W yaitu 1,811 dimana nilai tersebut terletak di antara dU dan 4-dU, maka H0 diterima, berarti tidak ada autokorelasi, dibuktikan dengan tingkat signifikan sebesar 0,05% sebagai berikut:

$$K = 2$$

$$N = 84$$

$$DU = 1,6942$$

$$D-W = 1,811 \quad 4-DL = 2,4031$$

$$DL = 1,5969 \quad 4-DU = 2,3058$$

Diketahui nilai sampel N yaitu 84, jumlah variabel independen K yaitu 2, nilai batas dL= 2,4031 dan nilai batas dU= 2,3058 maka diperoleh $dU < D-W < 4- dU$ yaitu ($1,6942 < 1,811 < 2,3058$). Pada analisis regresi penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Hasil keputusan uji glejser, nilai signifikan pada tabel koefisien harus lebih dari 0,05. Dalam pengujian ini diketahui nilai signifikan dari masing-masing variabel independent lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Uji Hipotesis

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Parsial

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF	
1 (Constanta)	3.749	.063		59.815	.000		
ROA	-.012	.004	-.171	3.032	.003	.934	1.071
CURRENT RATIO	.005	.000	.924	16.407	.000	.934	1.071

a. Dependent Variable: FINANCIAL DISTRESS

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 1 maka persamaan regresi linear berganda penelitian ini adalah:

$$Y = 3,749 - 0,012 (X1) + 0,005 (X2) + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai financial distress
- a = Konstanta
- b1 = Koefisien ROA
- b2 = Koefisien Current Ratio
- X1 = ROA
- X2 = Current Ratio

Hasil Uji t menunjukkan bahwa ROA memiliki hasil thitung (3,032) > ttabel (1,664) dan nilai signifikan (0,003) < nilai standar (0,05), hal ini menunjukkan bahwa ROA secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap financial distress. Maka H1 diterima dan H0 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas (independen) mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan. Kemudian Current Ratio memiliki hasil thitung (16,407) > tabel (1,664) dan nilai signifikan (0,000) < nilai standar (0,05), hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap financial distress. Maka H1 diterima dan H0 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas (independen) mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.

Uji Simultan

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan sigificance level 0.05 (5%). Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikan $<0,05$ berarti koefisien regresi signifikan, artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama yang signifikansi antara seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ berarti koefisien regresi tidak signifikan, artinya seluruh variabel independen dalam model tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.497	2	10.748	135.367	.000 ^b
	Residual	5.320	67	.079		
	Total	26.817	69			

a. Dependent Variable: FINANCIAL DISTRESS

b. Predictors: (Constant), CURRENT RATIO, ROA

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh nilai signifikan (Sig) sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ($0,000 < 0,05$) maka variabel independen ROA dan Current Ratio secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen *financial Distress*.

Uji Koefisien Determinasi R^2

Menurut Ghazali (2018) menjelaskan bahwa koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu) ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil memberikan arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang terbatas, dan nilai yang mendekati satu maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berikut adalah hasil pengujian koefisien determinasi R^2 .

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.895 ^a	0.802	0.796

a. Predictors: (Constant), CURRENT RATIO, ROA

b. Dependent Variable: FINANCIAL DISTRESS

Sumber: Data primer diolah, 2022

Nilai koefisien determinan *Adjusted R Square* yang diperoleh sebesar 0,796 atau sama dengan 79%, hasil tersebut menunjukkan bahwa 79% variabel financial distress dipengaruhi oleh ROA dan *Current Ratio* 21% dipengaruhi oleh variabel lain.

PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda (Tabel 1) menunjukkan bahwa nilai beta ROA adalah 0,04 dan nilai signifikansinya $0,003 < 0,05$. Ini menyatakan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yaitu terdapat pengaruh yang signifikan Profitabilitas terhadap financial distress. Kemudian *current ratio* memiliki nilai beta sebesar 0,005 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H1 diterima dan H0 ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Andriyani et al., 2018); Susanti et al., 2020); Islamiyatun et al., 2021). menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan dengan hasil $< 0,05$ untuk memprediksi *financial distress* yang akan terjadi.

Finacial Distress

Pada perusahaan agrikultur, prediksi kebangkrutan bisa dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti fluktuasi harga komoditas atau kondisi cuaca, sehingga manajemen risiko menjadi sangat penting. Perusahaan harus memiliki rencana yang menyeluruh untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko yang dihadapi. Penting diingat bahwa model seperti Altman Z-Score hanyalah alat bantu dalam mengevaluasi risiko kebangkrutan. Analisis yang lebih mendalam dan mempertimbangkan berbagai faktor diperlukan dalam pengambilan keputusan finansial dan strategis. Selain itu, perusahaan harus selalu memantau kondisi keuangan mereka dan menyesuaikan strategi sesuai dengan perubahan dalam lingkungan bisnis (Sari & Mislinawati, 2024a). Hasil perhitungan *Z-score* Perusahaan agrikultur ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil perhitungan Z-score

Tahun	Kategori Z-score		
	Safe	Grey Area	Distress
2018	20		1
2019	20	1	
2020	21		
2021	20		1

Sumber: Data primer diolah, 2022

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Profitabilitas terhadap *financial distress* perusahaan Agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan Profitabilitas terhadap *financial distress* perusahaan Agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Hasil analisis variabel Profitabilitas dan Likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap financial distress perusahaan Agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

REFERENSI

- Andriyani, Rika., Wijayanti, Ratna., Paramita, Daniar., Taufiq, Muhammad. (2018). Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi Vol 1 (1)*, pp. 141-151.
- Balasubramanian, S.A., G.S., R., P., S. and Natarajan, T. (2019). Modeling corporate financial distress using financial and non-financial variables: The case of Indian listed companies. *International Journal of Law and Management*, Vol. 61 No. 3/4, pp. 457-484. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-04-2018-0078>
- Fahmi, Irham. (2014). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fatmawati, Amelia. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol 6 (10)*, pp. 1-17
- Ghozali, 2016. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Islamiyatun, Siti Badriyah., Hermuningsih, Sri., Chaya, Agus Dwi. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kondisi Financial Distress. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol 5 (2)*, pp. 25-34.
- Kasmir. (2018). *Analisis Rasio Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Lienanda, Jessica., Ekadjaja, Agustin. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Vol 1 (4)*, pp. 1041-1048.
- Mohamed, S.S. (2020). Suggested Model for Explaining Financial Distress in Egypt: Toward a Comprehensive Model. Biswas, R. and Michaelides, M. (Ed.) *Financial Issues in Emerging Economies: Special Issue Including Selected Papers from II International Conference on Economics and Finance, 2019, Bengaluru, India (Research in Finance, Vol. 36)*, Emerald Publishing Limited, Leeds, pp. 99-122. <https://doi.org/10.1108/S0196-382120200000036005>
- Ross, et al. (2015). Rasio keuangan., Buku 1 dan 2, Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, Dewi Maya., Mislinawati. (2024). Aplikasi Model Altman Z-Score Dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Agro dan Marine. *Jurnal AKBIS; Media Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol 8 (1), pp. 1-6. <https://doi.org/10.35308/akbis.v8i1.8417>
- Sari, Dewi Maya., Mislinawati. (2024a). Navigating Financial Distress: Altman Z-Score Predictive Power on Stock Performance. *Jurnal Sains Riset (JSR) Vol 14 (1)*, pp. 16-25. <https://doi.org/10.47647/jsr.v14i1.2086>
- Susanti, Neneng., Latifa, Ifa., Sunarsi, Ifa. (2020). The Effects of Profitability, Leverage, and Liquidity on Financial Distress on Retail Companies Listed on Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik Vol 10 (1)*, pp. 45-52.
- Wulandari, Tri. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Finansial Distress Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Indonesia Vol 2 (2)*, pp. 18-32.

LAMPIRAN

Hasil Z-Score Perusahaan Agrikultur Tahun 2018-2021.

Kode Perusahaan	Tahun	Z-score	Kategori
AALU	2018	4,7	Safe
	2019	3,51	Safe
	2020	5,07	Safe
	2021	4,66	Safe
BISI	2018	3,82	Safe
	2019	6,35	Safe
	2020	4,99	Safe
	2021	3,81	Safe
SGRO	2018	6,17	Safe
	2019	4,04	Safe
	2020	4,14	Safe
	2021	3,28	Safe
SSMS	2018	4,02	Safe
	2019	3,82	Safe
	2020	4,08	Safe
	2021	3,26	Safe
TBLA	2018	4,09	Safe
	2019	3,79	Safe
	2020	4,06	Safe
	2021	3,94	Safe
ANDI	2018	4,14	Safe
	2019	4,45	Safe
	2020	3,76	Safe
	2021	4,58	Safe
ANJT	2018	3,98	Safe
	2019	4,82	Safe
	2020	3,76	Safe
	2021	4,56	Safe
AYLS	2018	3,91	Safe
	2019	2,43	Safe
	2020	3,97	Safe
	2021	3,9	Safe
BEEF	2018	4,34	Safe
	2019	3,82	Safe
	2020	4,2	Safe
	2021	3,62	Safe
BWPT	2018	3,8	Safe

	2019	3,98	Safe
	2020	4,08	Safe
	2021	4,58	Safe
CSRA	2018	3,77	Safe
	2019	4,88	Safe
	2020	4,72	Safe
	2021	3,98	Safe
DSNG	2018	4,42	Safe
	2019	3,82	Safe
	2020	4,27	Safe
	2021	3,94	Safe
FKS	2018	4,16	Safe
	2019	3,78	Safe
	2020	4,24	Safe
	2021	4,07	Safe
GZCO	2018	6,5	Safe
	2019	4,46	Safe
	2020	3,97	Safe
	2021	4,37	Safe
JAWA	2018	3,85	Safe
	2019	4,78	Safe
	2020	4,04	Safe
	2021	3,99	Safe
LSIP	2018	4,02	Safe
	2019	5,99	Safe
	2020	4,31	Safe
	2021	4,18	Safe
MGRO	2018	4,21	Safe
	2019	4	Safe
	2020	3,67	Safe
	2021	4,54	Safe
PLMA	2018	3,83	Safe
	2019	4,14	Safe
	2020	6,16	Safe
	2021	6,94	Safe
SIMP	2018	4,5	Safe
	2019	1,94	grey
	2020	3,87	Safe
	2021	1,6	Distress
SMAP	2018	1,13	Distress
	2019	0,95	Distress
	2020	2,48	grey

	2021	6	<i>Safe</i>
UNSP	2018	6,22	<i>Safe</i>
	2019	3,88	<i>Safe</i>
	2020	5,45	<i>Safe</i>
	2021	8,81	<i>Safe</i>